

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam Anggito, A., & Setiawan, J. (2018:7) menyatakan bahwa kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Anggito, A., & Setiawan, J. (2018:10), karakteristik penelitian kualitatif yaitu :

- a) Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci,
- b) Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka,
- c) Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*,
- d) Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan
- e) Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).
- f) Pendekatan penelitian dilakukan dengan melakukan upaya menggali informasi tentang bagaimana beban kerja karyawan UD. AA dapat ditentukan jumlah karyawan yang optimal pada aktifitas produksi batako.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di UD. AA Sumpersuko Kabupaten Lumajang. Pelaksanaan ini dilakukan selama 3 bulan, dimulai pada bulan Pebruari 2021 sampai dengan bulan April 2021.

3.3 Situasi Sosial

Situasi sosial terdiri dari 3 (tiga) elemen yang tempat (*place*), pelaku (*actors*) dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

a. Tempat (*place*)

Penelitian dilakukan di UD. AA Sumpersuko, Desa. Sumpersuko Kabupaten Lumajang

b. Pelaku (*actors*)

Pelaku atau subyek penelitian ini meliputi informan yang diharapkan dapat memberikan informasi, berikut adalah daftar informan :

- 1) Sdr. Ari sebagai Pemilik UD. AA
- 2) Sdr. Saiful, sebagai karyawan UD. AA
- 3) Sdr. Erik, sebagai karyawan UD. AA
- 4) Sdr. Gatot, sebagai karyawan UD. AA
- 5) Sdr. Kholis sebagai karyawan UD. AA

c. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas peneliti dilakukan dengan diawali melakukan survey pendahuluan untuk melakukan observasi yang selanjutnya melakukan wawancara atau pembicaraan dengan informan yang dipilih untuk mendapatkan informasi tentang beban kerja dan kompetensi karyawan.

3.4. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin & Lincoln (1994) dalam Anggito, A., & Setiawan, J. (2018:7) menyatakan bahwa kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Anggito, A., & Setiawan, J. (2018:10), karakteristik penelitian kualitatif yaitu :

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen). Langsung ke sumber data dan peneliti adalah *instrument* kunci,
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka,
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*,
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, dan
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

a. Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada pembahasan perencanaan kebutuhan karyawan dimaksudkan agar jumlah kebutuhan karyawan masa kini dan masa depan sesuai dengan beban pekerjaan, kekosongan-kekosongan dapat dihindarkan dan semua pekerjaan dapat dilaksanakan. Perencanaan kebutuhan karyawan ini harus didasarkan pada informasi dari faktor internal & faktor eksternal organisasi. SDM

menjadi salah satu faktor kunci dalam reformasi ekonomi, yakni bagaimana menciptakan SDM yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi dalam persaingan global yang selama ini diabaikan.

b. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel terikat. Variabel terikat adalah fokus penelitian secara umum di mana eksperimen memfokuskan pengamatan dan pengukurannya, untuk melihat bagaimana perilakunya menanggapi perubahan yang terkendali. Dengan kata lain, itu dianggap “efek” dari hubungan yang dipelajari. Sridianti (2019)

c. Definisi Konseptual Variabel

Perencanaan SDM adalah suatu proses sistematis yang digunakan untuk memprediksi permintaan dan penyediaan SDM di masa datang. Melalui program perencanaan SDM yang sistematis dapat di perkirakan jumlah dan jenis karyawan yang dibutuhkan pada setiap periode tertentu sehingga memudahkan dalam proses perencanaan rekrutmen, seleksi, pendidikan dan pelatihan. Setiap organisasi mempunyai misi yang harus dicapai yang selanjutnya dituangkan dalam rencana jangka pendek dan panjang.

d. Sumber Data

1) Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Kegunaan informan bagi peneliti ialah membantu agar secepatnya dan tetap seteliti mungkin dapat membenamkan diri dalam konteks setempat terutama bagi peneliti yang belum mengalami latihan

etnografi.(Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. 2019:29). Jadi inti dari informan adalah seseorang yang mempunyai data banyak tentang obyek yang diteliti. Dalam penelitian ini penelitian menyimpulkan bahwa yang dapat dijadikan narasumber atau informan diantaranya yang terdiri dari :

- a) M. Ari Antono sebagai pemilik UD. AA Sumpersuko
- b) Gatot Purnomo sebagai ,mandor UD. AA Sumpersuko
- c) Sucipto sebagai karyawan produksi UD. AA Sumpersuko
- d) M. Nur Kholis Majid sebagai karyawan produksi UD. AA Sumpersuko
- e) Erik Prasetyo sebagai karyawan produksi UD. AA Sumpersuko

2) Arsip / Dokumen

Data dalam sumber penelitian ini diperoleh dari karyawan atau pelaku usaha. Dalam penelitian ini peneliti di dukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Raras Mayang Arsi dan Sri Gunani Partiw. (2012) yang berjudul “Analisis Beban Kerja untuk Menentukan Jumlah Optimal Karyawan dan Pemetaan Kompetensi Karyawan Berdasar Pada Job Description (Studi Kasus: Jurusan Teknik Industri, ITS, Surabaya)”

3.5. Teknik dan Alat Perolehan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan sangat penting dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi, dan sebaliknya. Oleh karena itu, tahap ini tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif (sebagaimana telah dibahas pada materi sebelumnya). Sebab, kesalahan atau ketidaksempurnaan dalam metode pengumpulan data akan berakibat fatal,

yakni berupa data yang tidak bagus, sehingga hasil penelitiannya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Hasil penelitian demikian sangat berbahaya, lebih-lebih jika dipakai sebagai dasar pertimbangan untuk mengambil kebijakan publik. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Menurut Moleong dalam Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. (2019:59), wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah peneliti mewawancarai narasumber atau informan yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian, diantaranya dilakukan wawancara kepada para karyawan di UD. AA Summersuko, Kabupaten Lumajang.

b. Observasi

Observasi adalah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai. Perilaku yang tampak dapat berupa perilaku yang dapat dilihat langsung oleh mata, dapat didengar, dapat dihitung, dan dapat diukur (Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. 2019:68). Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengamati kegiatan atau aktivitas produksi yang dilakukan di UD. AA Summersuko, Kabupaten Lumajang.. Selanjutnya hasil pengamatan dicatat atau direkam menggunakan alat bantu lain untuk mempermudah observasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat putusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa (Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. 2019:75). Dokumentasi yang dilakukan adalah mengumpulkan data kegiatan yang sudah dilakukan, baik berupa gambar, tulisan, dan lain-lain yang bisa dijadikan bahan untuk diteliti.

3.6. Teknik dan Penyajian Data

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong Sidiq, U., Choiri, M. M., & Mujahidin, A. (2019:50), analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain. Setelah data terkumpul dilakukan pemilahan secara selektif disesuaikan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Sebab itu, dilakukan pengolahan dengan proses editing yaitu dengan meneliti kembali data-data yang didapat, apakah data tersebut sudah cukup baik dan dapat segera dipersiapkan untuk proses berikutnya. Analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

a. Reduksi data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, mengurangi, dan menyusun data dalam suatu cara di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan. Dengan demikian, peneliti perlu

menyederhanakan data dan membuang data yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian.

b. Sajian data

Sajian data adalah mengorganisir dan menyajikan data dalam bentuk naratif, tabel, matrik, atau bentuk lainnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, dan lainnya. Data yang disajikan adalah data hasil wawancara dengan informan mengenai beban kerja pada karyawan di UD. AA Summersuko.

c. Menyimpulkan data

Menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung pengertian luas. Kesimpulan ini memuat data mengenai beban kerja dan kinerja karyawan yang digunakan untuk menentukan jumlah karyawan optimal di UD. AA Summersuko.

